



Ulasan Pasar

Stabilnya nilai tukar serta pergerakan imbal hasil surat utang global yang mengalami penurunan mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 16 Juni 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 2 bps dimana penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang cukup besar terjadi pada tenor 6 - 12 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak bervariasi dimana untuk tenor 1 - 2 tahun mengalami penurunan imbal hasil hingga sebesar 3 bps sementara itu pada tenor 3 - 4 tahun mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 6 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 10 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 40 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin seiring dengan tren penurunan imbal hasil surat utang global sebagai respon atas hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang berakhir pada hari Rabu waktu setempat memutuskan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps pada kisaran 1,00% - 1,25% sebagaimana yang telah diperkirakan oleh pelaku pasar sebelumnya.

Penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin juga didukung oleh faktor stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah pelemahan mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia setelah berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Adapun dari hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang berakhir pada hari Kamis kemarin kembali memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya Bank Indonesia menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan di tengah semakin meningkatnya ketidakpastian global serta mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi domestik. Bank Indonesia tetap mewaspadaai sejumlah risiko, baik yang bersumber dari global maupun domestik. Dari sisi global, kenaikan lebih lanjut Fed Fund Rate (FFR) dan rencana penurunan besaran neraca bank sentral AS, hasil Pemilu di Inggris, serta potensi menurunnya harga komoditas khususnya minyak dunia merupakan risiko yang tetap perlu diwaspadai. Dari sisi domestik, beberapa risiko yang tetap perlu dicermati adalah dampak penyesuaian administered prices terhadap inflasi serta masih berlanjutnya konsolidasi korporasi dan perbankan. Hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tersebut tidak banyak berpengaruh terhadap pasar surat utang, mengingat pelaku pasar telah memperkirakan bahwa Bank Indonesia masih akan mempertahankan suku bunga acuan serta hasil dari pertemuan yang di sampaikan jelang berakhirnya sesi perdagangan.

Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan turun pada posisi 6,620% (-1 bps) untuk tenor 5 tahun, di posisi 6,790% (-2 bps) untuk tenor 10 tahun, sedangkan mengalami kenaikan di posisi 7,334% (-1,5 bps) untuk tenor 15 tahun dan di posisi 7,522% (-1 bps) untuk tenor 20 tahun.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SPN12180201	96.59	95.57	95.57	1123.62	5
FR0074	104.65	99.50	103.00	982.66	75
PBS011	107.42	107.42	107.42	970.00	6
FR0070	108.68	106.00	107.40	719.63	18
FR0069	102.75	102.50	102.75	627.55	17
FR0073	113.01	111.40	113.00	515.48	27
FR0066	99.54	99.50	99.50	428.07	5
FR0059	104.25	98.75	100.25	399.43	36
FR0072	108.75	105.00	106.00	393.35	62
FR0068	109.75	104.50	106.00	260.68	22

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT02ACN3	idA-	100.30	100.25	100.25	140.80	2
AMRT02CN1	AA-(idn)	100.18	100.18	100.18	68.00	1
BEXI03CCN1	idAAA	102.78	102.75	102.78	60.00	2
WSKT02CN2	idA-	101.00	100.00	101.00	48.00	15
BEXI03CCN2	idAAA	102.40	102.40	102.40	41.00	1
FIFA03BCN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	34.60	2
BDKI01CN1	A+(idn)	102.30	100.95	102.30	30.00	6
ISAT01ACN4	idAAA	100.25	100.20	100.25	30.00	4
ASDF02BCN5	AAA(idn)	101.88	101.88	101.88	26.00	1
AKRA01B	idAA-	100.70	100.50	100.70	25.00	5

Kenaikan imbal hasil juga terjadi pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang regional setelah pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup naik sebesar 1 bps di level 2,275% setelah mengalami penurunan harga sebesar 2 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 mengalami kenaikan yang lebih besar yaitu masing - masing sebesar 2 bps dan 4,5 bps di level 3,627% dan 4,570% didorong oleh adanya penurunan harga sebesar 15 bps dan 50 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp9,15 triliun dari 43 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan hanya Rp1,83 triliun. Surat Pembendaharaan Negara seri SPN12180201 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,12 triliun dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 95,91% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0074 senilai Rp982 miliar dari 75 kali transaksi di harga rata - rata 102,38%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp804,50 miliar dari 38 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A (WSKT02ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp140,8 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,26% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 (AMRT02CN1) senilai Rp68 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 100,18%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 13,00 pts pada level 13299,00 per dollar Amerika. Bergerak bervariasi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13292,00 hingga 13316,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika seiring dengan pelemahan nilai tukar dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Peso Philipina (PHP).

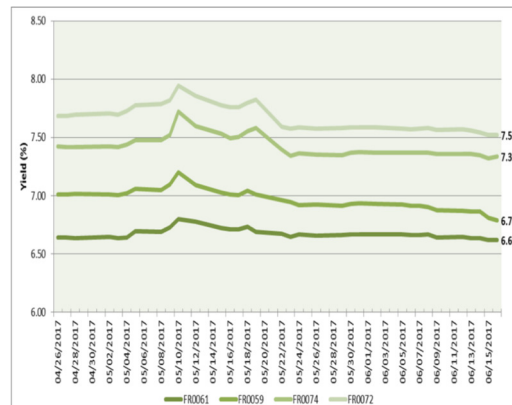
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk mengalami kenaikan di tengah kembali turunnya imbal hasil dari surat utang global namun akan dibatasi oleh faktor pelaksanaan lelang Surat Utang Negara pada esok hari. Menjelang lelang harga Surat Utang Negara cenderung terbatas dengan potensi mengalami penurunan terutama pada seri - seri yang akan dilelang. Imbal hasil dari US Treasury pada perdagangan hari Jum'at tidak mengalami perubahan setelah berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup tidak bergerak pada level 2,16% begitu pula dengan tenor 30 tahun yang ditutup tidak bergerak pada level 2,78%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (bund) dan Inggris (gilt) dengan tenor 10 tahun juga ditutup turun masing - masing pada level 0,27% dan 1,02%. Adanya kenaikan imbal hasil surat utang tersebut kami perkirakan juga akan mendorong terjadinya kenaikan harga terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan hari ini, terlebih setelah mengalami penurunan harga yang cukup besar pada perdagangan di akhir pekan kemarin.

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak dalam tren kenaikan khususnya untuk tenor panjang, kenaikan harga akan didorong oleh kondisi harga Surat Utang Negara yang mulai menjauhi area jenuh beli (overbought). Hal tersebut kami perkirakan akan mendorong pelaku pasar untuk melakukan aksi beli sehingga akan mendorong terjadinya kenaikan harga di pasar sekunder.

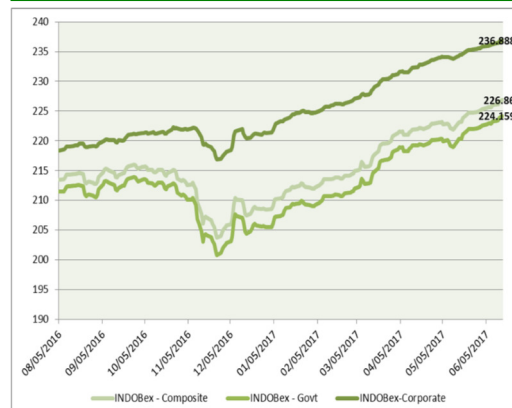
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga. Beberapa seri yang masih cukup menarik adalah seri FR0066, FR0048, ORI013, FR0069, FR0045, FR0050, FR0057, FR0062 dan FR0067.

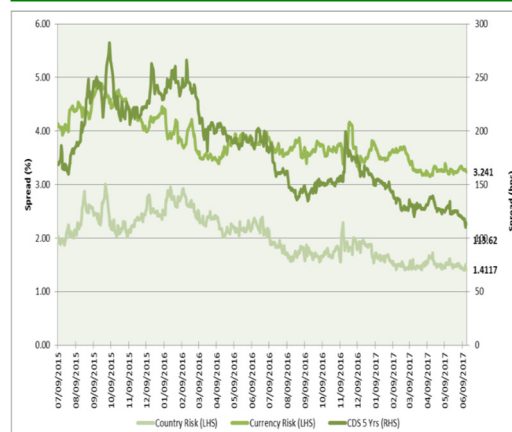
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) pada tanggal 16 Juni 2017.

Pada hari ini, Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 yang dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.000.000,- terdiri dari:

- Seri A (BMRI01ACN2) dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000,- jangka waktu 5 tahun.
- Seri B (BMRI01BCN2) dengan nilai nominal Rp3.000.000.000.000,- jangka waktu 7 tahun.
- Seri C (BMRI01CCN2) dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000,- jangka waktu 10 tahun.
- Seri D (BMRI01DCN2) dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000,- jangka waktu 3 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi ini adalah idAAA (Triple A, Stable Outlook). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 31 Emisi dari 27 Emiten senilai Rp52,57 Triliun.

Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 326 emisi dengan nilai nominal *outstanding* sebesar Rp336,48 Triliun dan USD67,5 juta, diterbitkan oleh 108 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 95 seri dengan nilai nominal Rp1.943,03 Triliun dan USD200 juta. EBA sebanyak 8 emisi senilai Rp3,55 Triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.168	2.165	↑ 0.003	0.002
UK	1.037	1.030	↑ 0.007	0.007
Germany	0.300	0.281	↑ 0.019	0.069
Japan	0.051	0.048	↑ 0.003	0.062
South Korea	2.159	2.123	↑ 0.036	0.017
Singapore	2.075	2.035	↑ 0.041	0.020
Thailand	2.412	2.400	↑ 0.012	0.005
India	6.487	6.478	↑ 0.009	0.001
Indonesia (USD)	3.577	3.592	↓ -0.016	-0.004
Indonesia	6.789	6.810	↓ -0.020	-0.003
Malaysia	3.875	3.861	↑ 0.014	0.004
China	3.566	3.555	↑ 0.012	0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



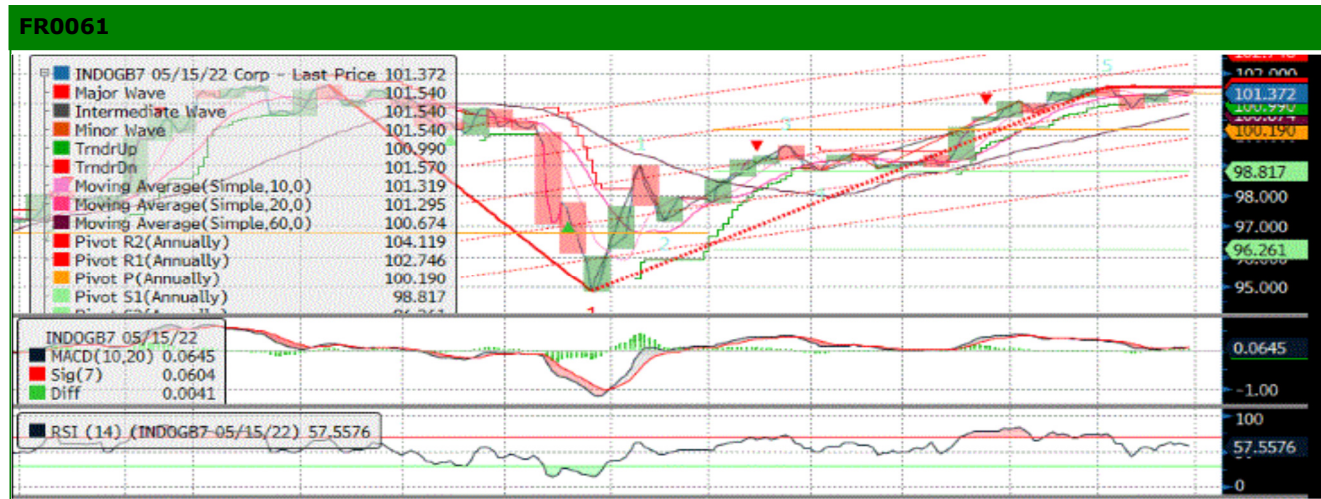
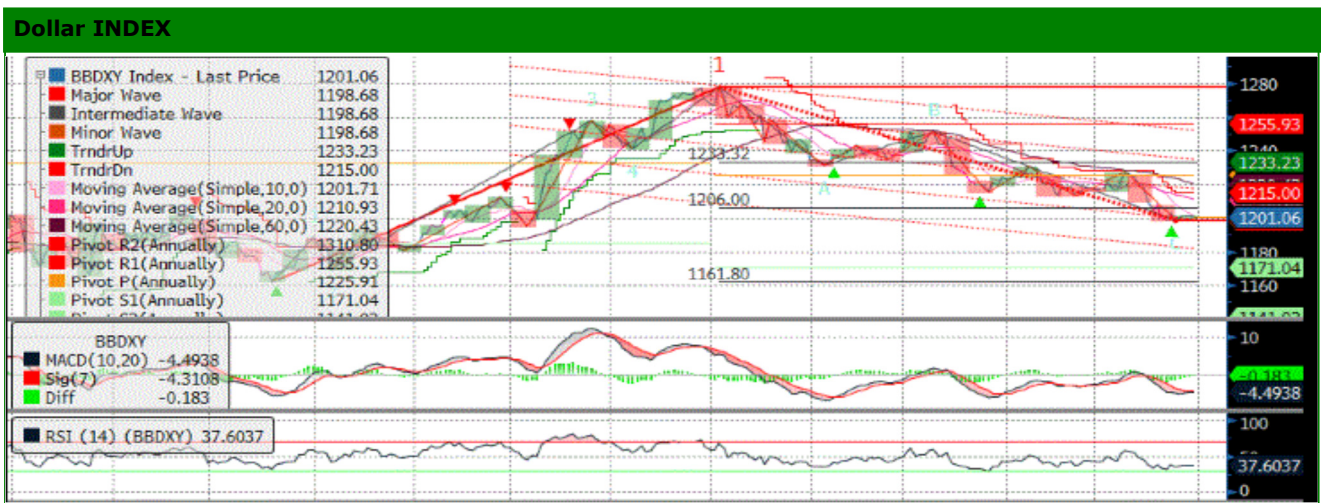
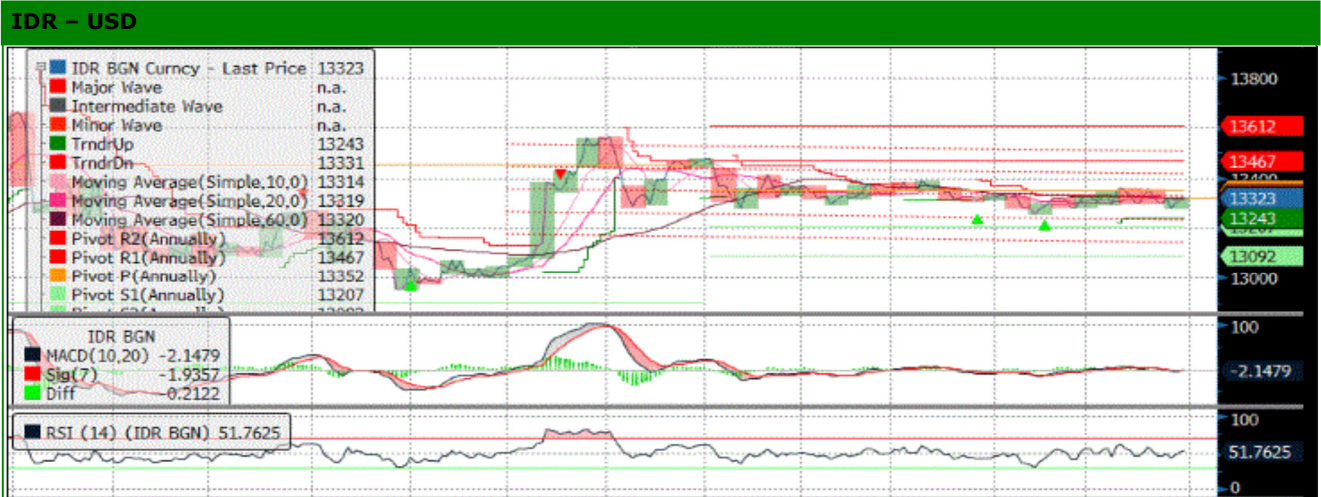
Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	159.08	203.93	312.18	438.56	6.158
2	163.59	213.96	318.69	475.52	6.430
3	165.36	218.59	317.08	498.86	6.648
4	165.54	223.47	316.91	515.81	6.644
5	165.45	228.14	319.95	530.84	6.671
6	165.93	231.28	325.24	546.23	6.827
7	167.27	232.16	331.25	562.74	6.806
8	169.40	230.70	336.75	580.29	7.083
9	172.08	227.22	340.98	598.35	6.841
10	174.98	222.22	343.60	616.31	6.818

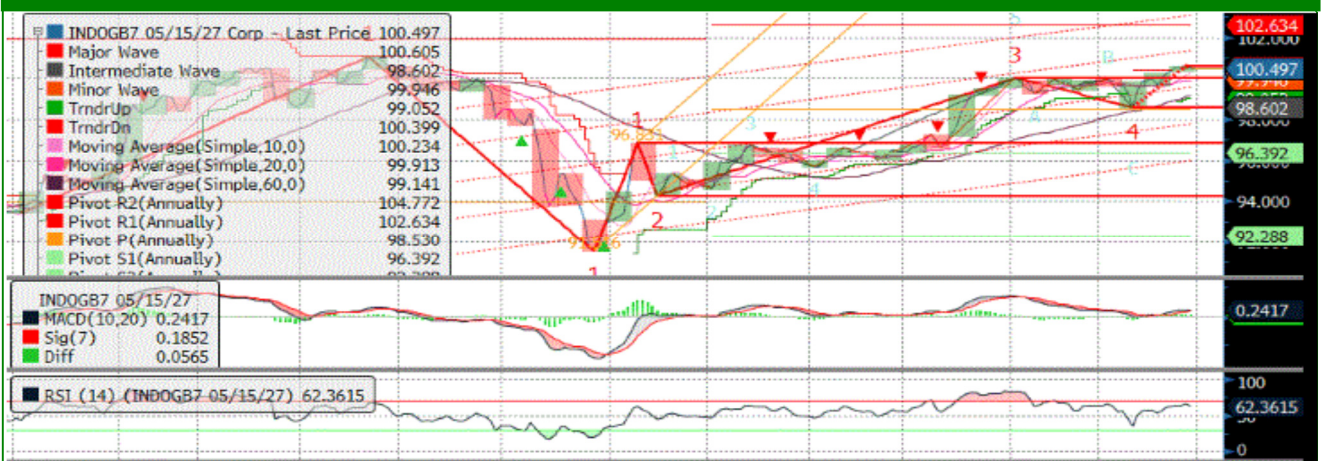
Harga Surat Utang Negara												
Data per 16-Jun-17												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1DYTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.08	100.44	100.45	↓ (0.80)	4.332%	4.236%	↑ 9.58	0.080	0.078	
FR66	5.250	15-May-18	0.91	99.42	99.39	↑ 2.90	5.910%	5.943%	↓ (3.32)	0.900	0.874	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.08	109.74	109.73	↑ 0.60	5.572%	5.577%	↓ (0.54)	0.984	0.958	
FR38	11.600	15-Aug-18	1.16	106.59	106.55	↑ 4.90	5.659%	5.701%	↓ (4.19)	1.088	1.058	
FR48	9.000	15-Sep-18	1.25	103.62	103.57	↑ 4.70	5.931%	5.970%	↓ (3.86)	1.185	1.151	
FR69	7.875	15-Apr-19	1.83	102.63	102.63	↓ (0.30)	6.325%	6.323%	↑ 0.17	1.722	1.669	
FR36	11.500	15-Sep-19	2.25	110.57	110.56	↑ 1.40	6.365%	6.371%	↓ (0.63)	2.005	1.944	
FR31	11.000	15-Nov-20	3.42	113.23	113.29	↓ (5.80)	6.602%	6.584%	↑ 1.78	2.946	2.852	
FR34	12.800	15-Jun-21	4.00	121.48	121.45	↑ 3.20	6.599%	6.607%	↓ (0.82)	3.327	3.221	
FR53	8.250	15-Jul-21	4.08	105.67	105.72	↓ (5.10)	6.638%	6.624%	↑ 1.40	3.452	3.341	
FR61	7.000	15-May-22	4.91	101.56	101.56	↑ 0.80	6.620%	6.622%	↓ (0.19)	4.223	4.088	
FR35	12.900	15-Jun-22	5.00	126.05	126.01	↑ 4.50	6.682%	6.691%	↓ (0.93)	3.974	3.846	
FR43	10.250	15-Jul-22	5.08	114.98	114.91	↑ 7.60	6.718%	6.734%	↓ (1.64)	4.012	3.882	
FR63	5.625	15-May-23	5.91	94.53	94.43	↑ 10.00	6.761%	6.783%	↓ (2.15)	5.059	4.894	
FR46	9.500	15-Jul-23	6.08	113.20	113.08	↑ 11.90	6.810%	6.832%	↓ (2.24)	4.683	4.529	
FR39	11.750	15-Aug-23	6.16	124.64	124.40	↑ 23.20	6.789%	6.830%	↓ (4.06)	4.599	4.448	
FR70	8.375	15-Mar-24	6.75	108.54	108.47	↑ 6.70	6.775%	6.787%	↓ (1.19)	5.257	5.085	
FR44	10.000	15-Sep-24	7.25	117.31	117.23	↑ 8.60	6.918%	6.932%	↓ (1.38)	5.376	5.197	
FR40	11.000	15-Sep-25	8.25	124.54	124.51	↑ 2.70	7.025%	7.029%	↓ (0.38)	5.796	5.599	
FR56	8.375	15-Sep-26	9.25	110.54	110.17	↑ 37.70	6.817%	6.869%	↓ (5.23)	6.635	6.417	
FR37	12.000	15-Sep-26	9.25	133.62	133.54	↑ 7.90	6.997%	7.007%	↓ (0.97)	6.177	5.968	
FR59	7.000	15-May-27	9.91	101.49	101.35	↑ 14.50	6.790%	6.810%	↓ (2.02)	7.290	7.051	
FR42	10.250	15-Jul-27	10.08	122.74	122.45	↑ 28.80	7.058%	7.093%	↓ (3.53)	6.652	6.426	
FR47	10.000	15-Feb-28	10.67	121.27	121.12	↑ 14.50	7.118%	7.135%	↓ (1.73)	6.982	6.742	
FR64	6.125	15-May-28	10.91	92.31	92.15	↑ 15.80	7.151%	7.173%	↓ (2.22)	7.940	7.666	
FR71	9.000	15-Mar-29	11.75	113.87	113.77	↑ 10.30	7.226%	7.238%	↓ (1.21)	7.622	7.356	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.16	126.14	126.00	↑ 14.50	7.363%	7.377%	↓ (1.48)	7.843	7.564	
FR73	8.750	15-May-31	13.91	112.61	112.33	↑ 27.30	7.291%	7.321%	↓ (2.91)	8.586	8.284	
FR54	9.500	15-Jul-31	14.08	118.23	117.97	↑ 25.70	7.394%	7.420%	↓ (2.64)	8.260	7.966	
FR58	8.250	15-Jun-32	15.00	107.19	106.94	↑ 24.90	7.446%	7.473%	↓ (2.66)	9.082	8.756	
FR74	7.500	15-Aug-32	15.16	101.49	101.61	↓ (12.50)	7.334%	7.321%	↑ 1.36	9.129	8.806	
FR65	6.625	15-May-33	15.91	91.85	91.90	↓ (5.50)	7.511%	7.504%	↑ 0.63	9.735	9.383	
FR68	8.375	15-Mar-34	16.75	107.68	107.73	↓ (5.30)	7.557%	7.552%	↑ 0.53	9.385	9.043	
FR72	8.250	15-May-36	18.91	107.27	107.29	↓ (2.10)	7.522%	7.520%	↑ 0.20	10.125	9.758	
FR45	9.750	15-May-37	19.91	119.33	119.32	↑ 0.10	7.819%	7.819%	↓ (0.01)	9.909	9.536	
FR50	10.500	15-Jul-38	21.08	127.65	127.80	↓ (15.60)	7.804%	7.792%	↑ 1.26	9.766	9.400	
FR57	9.500	15-May-41	23.91	117.39	117.39	↑ 0.00	7.874%	7.874%	↑ -	10.690	10.286	
FR62	6.375	15-Apr-42	24.83	83.82	83.75	↑ 7.40	7.866%	7.874%	↓ (0.78)	11.574	11.136	
FR67	8.750	15-Feb-44	26.67	110.05	109.73	↑ 32.10	7.844%	7.871%	↓ (2.68)	11.052	10.635	

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Mei'17	14-Jun-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	463.75	479.02	444.1
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	63.46	100.75
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	63.46	100.75
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,360.09	1,368.85
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	90.51	90.92
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	252.77	253.14
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	756.15	763.92
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.37	131.76
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	88.90	89.23
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	61.55	61.04
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	110.21	110.6
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,931.53	1,942.70
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	60.31	10.33	7.77



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.